

**MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK  
BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TERHADAP PROFESI GURU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**ELVA ZETMI**

**NIM : 85047 / 2007**

**PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

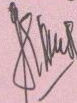
### MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG TERHADAP PROFESI GURU

Nama : ELVA ZETMI  
NIM : 45047/07  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Maryati Jabar, M. Pd  
NIP. 19510304 197602 2 001

Pembimbing II



Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd  
NIP. 19590705 198602 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Oktaviani, ST, MT  
NIP. 19721004 199702 2 001



## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK  
BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TERHADAP PROFESI GURU

Nama : ELVA ZETMI  
NIM : 85047/07  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

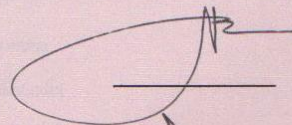
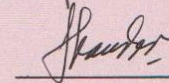
1. Ketua :Dra. Maryati Jabar, M. Pd

2. Sekretaris :Drs. Iskandar GR., M.Pd

3. Anggota :DR. Fahmi Rizal, MT, M.Pd

:Drs. Chairul Israr, M.Pd

:Drs. An Arizal, M. Pd



## **ABSTRAK**

**ELVA ZETMI. 2011. Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru.**

Mahasiswa jurusan kependidikan merupakan calon seorang guru. Untuk melaksanakan tugas seorang guru nantinya, minat merupakan salah satu kesiapan mental seorang calon guru. Berdasarkan wawancara awal terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP terlihat bahwa sebahagian mahasiswa minatnya terhadap profesi guru masih kurang. Untuk melihat seberapa jauh minat mahasiswa terhadap profesi guru, penulis melakukan penelitian dengan judul: Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP angkatan tahun 2007, 2008 dan 2009. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan 5%. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah berupa angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil dari penelitian tentang Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru dapat disimpulkan bahwa Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru adalah tinggi. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap 3 indikator yang menunjukkan harga mean sebesar 2.85 dan skala penilaian tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 54.3%.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru”**. Shalawat beserta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan sepanjang zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Maryati Jabar, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Ibu Oktaviani, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
4. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
6. Teristimewa Ayah dan Ibu serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis.
7. Buat semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan baik yang berkaitan dengan penulisan maupun yang lainnya, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. LandasanTeori.....	10
1. Teori Minat.....	10
a. Pengertian Minat .....	10
b. Unsur-unsur Minat .....	11
c. Faktor-faktor yang Mendasari Timbulnya Minat.....	13
d. Cara Menumbuhkan dan Meningkatkan Minat.....	15
2. Pengertian Minat Menjadi Guru.....	16
B. Profesi Guru .....	18
1. Pengertian Profesi Guru.. ..	18
2. Karakteristik Guru.....	19
3. Kompetensi Guru .....	19

4. Tugas dan Peranan Guru .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	26
D. Pertanyaan Penelitian .....	27

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel dan Data Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
B. Analisa Data .....	43
C. Pembahasan .....	52

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Wawancara Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP .....	6
Tabel 2. Profesi Mahasiswa lulusan S1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP .....	7
Tabel 3. Populasi Penelitian .....	29
Tabel 4. Bobot Pernyataan Minat.....	32
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 6. Interpretasi Nilai r .....	35
Tabel 7. Harga Mean Tabel.....	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Kognisi.....	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Emosi .....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Untuk Indikator Konasi .....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP terhadap indikator Kognisi .....	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Terhadap Indikator Emosi.....	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Terhadap Indikator Konasi .....	46
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Terhadap Profesi Guru .....	47
Tabel 15. Analisis Kriteria Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP terhadap Indikator Kognisi .....	48

Tabel 16. Analisis Kriteria Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan	
FT UNP terhadap Indikator Emosi .....	49
Tabel 17. Analisis Kriteria Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan	
FT UNP Terhadap Indikator Konasi .....	50
Tabel 18. Analisis Kriteria Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan	
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru .	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Histogram Untuk Indikator Kognisi.....	40
Gambar 2. Histogram Untuk Indikator Emosi .....	41
Gambar 3. Histogram Untuk Indikator Konasi .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara.....	58
Lampiran 2. Hasil Wawancara .....	59
Lampiran 3. Nomogram Harry King.....	65
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 5. Lembaran Angket Uji Coba.....	67
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba.....	72
Lampiran 7. Validitas dan reliabilitas angket penelitian uji coba Putaran pertama.....	73
Lampiran 8. Validitas dan reliabilitas angket penelitian uji coba Putaran kedua .....	75
Lampiran 9. Lembaran Angket Penelitian .....	77
Lampiran 10. Data Skor Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 11. Tabel Minat.....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal 39 ayat 1 disebutkan tentang tugas-tugas tenaga kependidikan yaitu "Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".

Sedangkan pada ayat 2 menyatakan "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi". Dari isi pasal 39 ayat 1 dan 2 terlihat bahwa tugas seorang guru bukan merupakan tugas yang ringan akan tetapi tugas yang memerlukan pengorbanan baik tenaga maupun waktu.

Guru dalam pandangan masyarakat adalah sosok yang ditiru. Sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara "*Tut wuri Handayani, ing ngarso sung tulodo, ing madya mengun karso*", (tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran akan tetapi mendidik murid, menjadi contoh atau teladan bagi murid serta selalu mendorong murid untuk lebih baik dan maju). Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai karakter yang baik.

Menurut Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa “Karakter yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab”.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan kejuruan Bidang Teknik Bangunan yang berkualitas dan berkompentensi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan melalui proses perkuliahan yang diikutinya, selain dibekali dengan ilmu teknik yang memadai juga dididik dan diarahkan untuk menjadi guru teknik yang profesional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru pada Bab II pasal 3 ayat 2 bahwa “Guru profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial”. Adapun ruang lingkup kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, 2) pemahaman terhadap peserta didik, 3) pengembangankurikulum/silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi proses dan hasil belajar, dan 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan diri. Jadi seorang guru harus mengetahui bagaimana perkembangan peserta didiknya.

Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

1) menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya, 2) konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Jadi seorang guru harus menguasai hal yang menyangkut dengan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya untuk disampaikan pada peserta didik.

Sedangkan aspek-aspek kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: 1) berakhlak mulia, 2) arif dan bijaksana, 3) mantap, 4) berwibawa, 5) stabil, 6) dewasa, 7) jujur, 8) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, 9) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan 10) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Berdasarkan kompetensi ini dapat kita lihat bahwa seorang guru benar-benar harus mempunyai kepribadian yang baik karena guru merupakan sosok yang akan ditiru dan menjadi teladan bagi anak didiknya.

Aspek kompetensi sosial yang semestinya ada pada guru meliputi: 1) berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang

berlaku, 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Sebelum memasuki Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FTUNP calon mahasiswa tentu telah memiliki alasan dan tujuan mengapa ia memilih jurusan tersebut. Lulusan kependidikan UNP jelas mempunyai peluang kerja utama menjadi tenaga pendidik. Dengan demikian sedikit banyaknya tentu mereka mempunyai bakat dan minat terhadap profesi guru. Namun, karena lulusan program studi kependidikan tidak hanya mempunyai peluang kerja menjadi guru, tetapi juga berpeluang untuk bekerja di bidang lain, maka hal ini dapat menyebabkan minat mahasiswa memasuki Fakultas Teknik Program Studi Kependidikan menjadi bervariasi.

Sementara untuk melaksanakan tugas seorang guru nantinya, minat merupakan salah satu kesiapan mental seorang calon guru. Sebagaimana yang dikemukakan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab III pasal 7 ayat 1 bahwa “Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut: memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme”.

Minat diawali dengan rasa senang seseorang terhadap sesuatu. Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula minat menjadi guru dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.



Timbulnya minat berasal dari faktor intern dan ekstern individu. Faktor intern ini meliputi keinginan, kemakmuran, perasaan, dan tingkah laku. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, lingkungan, kesejahteraan, menaikkan martabat dan pengalaman. Dengan demikian minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru, disamping sudah ada dari dalam diri mahasiswa tersebut, bisa juga berasal dari pengaruh luar dirinya dengan melalui tahapan pengenalan, kemudian merasakan dan diakhiri dengan kehendak atau hasrat untuk menjadi guru.

Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP untuk berprofesi menjadi gurubisa timbul melalui proses pengenalan yaitu berupa pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, kemudian timbul perasaan senang saat mengikuti perkuliahan atau kegiatan yang berhubungan dengan keguruan, dan akhirnya memiliki hasrat untuk menjadi guru.

Kecenderungan yang ada menunjukkan sebahagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunanminatnya terhadap profesi guru masih kurang. Berdasarkan wawancara awal terhadap beberapamahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan didapat gambaran sementara tentang minat mahasiswa untuk menjadi guru seperti terlihat dari data di bawah ini:

Tabel 1. Wawancara awal Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP

Tahun Masuk	Minat mahasiswa	
	Guru	Non Guru
2007	20 orang	23 orang
2008	15 orang	11 orang
2009	17 orang	14 orang

*Sumber: Hasil Wawancara dari beberapa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP, tanggal 20 Maret -25 April 2011*

Dari tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari 100 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, 52% mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru, sedangkan 48% mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja berwirausaha atau proyek. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP masih kurang minatnya terhadap profesi guru.

Pada umumnya mahasiswa yang memiliki minat untuk bekerja di proyek/non guru karena mereka melihat profesi guru mempunyai tugas yang berat karena harus mampu untuk mewujudkan diri sebagai guru profesional yang harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dimana tugas guru tidak hanya mengajarkan materi di sekolah namun membentuk pribadi anak didik agar mempunyai akhlak yang baik. Selain itu mahasiswa yang memiliki minat untuk bekerja di proyek/non guru dipengaruhi lingkungan, seperti adanya anggota keluarga yang bekerja di proyek atau memiliki saudara yang mempunyai CV atau PT.

Hal diatas berbeda dengan pendapat mereka yang berminat menjadi guru. Mereka yang berminat menjadi guru memandang profesi guru merupakan suatu pekerjaan yang menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna. Selain itu sekarang profesi guru sudah memiliki masa depan cerah karena sudah ada sertifikasi.

Kemudian dilihat dari lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan hanya sedikit yang berprofesi sebagai guru. Seperti yang terlihat dari data di bawah ini:

Tabel 2. Profesi Mahasiswa lulusan S1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP

Wisuda 2010	Jumlah Lulusan	Minat mahasiswa	
		Guru	Non Guru
Maret	35 orang	15 orang	20 orang
Juni	9 orang	1 orang	8 orang
Oktober	13 orang	2 orang	11 orang

*Sumber: Data Kemahasiswaan FT-UNP 2010 dan Informasi Dari Lulusan Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP*

Dari tabel 2 terlihat bahwa dari 57 orang lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang hanya 18 orang yang berprofesi sebagai guru.

Untuk itu penulis ingin melihat lebih jauh bagaimanakah minat mahasiswa jurusan kependidikan terhadap profesi guru, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Karena pada akhirnya mau tidak mau mereka dihadapkan untuk menjadi seorang pendidik

dilapangan. Sehingga penelitian ini berjudul **“Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Masih kurangnya minat sebahagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP terhadap profesi guru.
2. Mahasiswa malas menjadi guru karena profesi guru mempunyai tanggung jawab yang besar.
3. Lingkungan yang kurang mendukung mempengaruhi minat menjadi guru.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana kecenderungan minat mahasiswa Program**



Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya mempunyai manfaat yaitu sebagai masukan bagi mahasiswa jurusan kependidikan untuk lebih meningkatkan minatnya terhadap profesi guru, berkaitan dengan tugasnya kelak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Minat Menjadi Guru**

##### **1. Teori Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat”. Berdasarkan teori di atas minat berarti rasa senang seseorang terhadap suatu pekerjaan dan merasa terikat pada pekerjaan tersebut tanpa ada orang lain yang menyuruh.

Wina Sanjaya (2005: 7) mengemukakan bahwa “Minat (interest) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran”. Jadi timbulnya minat seseorang terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa senang terhadap suatu objek.

Menurut Djaali (2008: 121) bahwa “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Dari beberapa pengertian minat di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan untuk melaksanakan suatu aktivitas dan merasa senang bila melakukan aktivitas yang bersangkutan.

#### **b. Unsur-unsur Minat**

Menurut Bigot ([www.scribd.com/doc/14144256/BAB-II-PPKT](http://www.scribd.com/doc/14144256/BAB-II-PPKT). diakses bulan Mei 2011) “Minat mengandung unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak)”.

##### **1) Kognisi**

Minat dalam unsur kognisi diawali dengan pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang diminati. Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru.

##### **2) Emosi**

Minat yang mengandung unsur emosi ditandai dengan perasaan senang atau puas melakukan objek tertentu. Jadi apabila seseorang berminat untuk menjadi guru maka ia akan merasa senang mengikuti dan ikut terlibat dengan kegiatan,

proses perkuliahan/pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan keguruan.

### 3) Konasi

Unsur konasi merupakan lanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi. Hal ini ditandai dengan adanya kemauan dan hasrat terhadap suatu objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap objek yang diminati.

Seseorang yang berminat untuk menjadi guru, akan memperhatikan mata kuliah yang berkaitan dengan keguruan dengan sungguh-sungguh, dan mencari bahan-bahan lain di luar materi perkuliahan. Sehingga mereka mempunyai bekal ilmu yang siap disampaikan kepada peserta didik apabila nantinya berprofesi sebagai guru.

Apabila unsur kognisi, perasaan dan konasi seiring sejalan serta saling mendukung, maka akan tumbuh minat yang tinggi untuk melakukan objek yang disenangi. Dalam hal ini minat untuk menjadi guru, maka konsentrasi dan perhatiannya terpusat pada hal-hal yang berhubungan dengan profesi keguruan. Sebaliknya, apabila ketiga unsur tadi tidak saling mendukung maka minat terhadap objek yang disenangi pun akan rendah.

**c. Faktor-Faktor Yang Mendasari timbulnya Minat**

Menurut Crow&Crow dalam Anogara (1992) faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat adalah sebagai berikut:

**1) Faktor intern**

Faktor dorongan dari dalam yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan psikis yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.

**a) Keinginan**

Keinginan adalah harapan yang diinginkan seseorang terhadap sesuatu, jika seseorang mempunyai keinginan yang kuat, maka ia akan melaksanakan semua kegiatannya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

**b) Kemakmuran**

Kemakmuran adalah kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu. Walaupun seseorang mempunyai kesanggupan untuk menjadi guru, tetapi ia tidak mempunyai minat, maka hasil yang didapatkan tidak akan memuaskan.

**c) Perasaan dan tingkah laku**

Minat selalu diikuti dengan perasaan senang, dan dari situlah timbul kepuasan ke dalam batin sewaktu menghadapi sesuatu. Jika seseorang merasa senang maka ia akan selalu berusaha melakukan aktivitas tersebut dengan

sungguh-sungguh, agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

## **2) Faktor ekstern**

Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial. Faktor motif sosial merupakan faktor minat untuk melakukan yang diinginkan agar dapat memenuhi kebutuhan sosial seperti minat ingin bekerja guna status di lingkungan.

### **a) Keluarga**

Keluarga merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, seperti dorongan orang tua yang menganjurkan anaknya untuk menjadi seorang guru.

### **b) Lingkungan**

Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang itu tumbuh. Baik/buruknya lingkungan tempat tinggal, mempengaruhi minat seseorang.

### **c) Kesejahteraan**

Kesejahteraan adalah ketentraman seseorang dalam kehidupannya baik itu dalam hal pekerjaan dan keluarga.

### **d) Menaikkan martabat**

Suatu profesi yang dapat menaikkan martabat seseorang, akan berpengaruh pada minat orang tersebut. Salah satu profesi yang menaikkan martabat adalah profesi guru.

#### e) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kegiatan/aktivitas yang pernah dialami pada masa lalu. Jika pengalaman yang didapatkan adalah pengalaman yang menyenangkan maka akan menimbulkan minat, begitu juga sebaliknya.

#### d. **Cara Menumbuhkan dan Meningkatkan Minat**

Minat seseorang perlu dipupuk untuk memperoleh hasil yang diinginkan, tidak mudah untuk menumbuhkan minat seseorang. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan minatnya.

Menurut Lobby (1994: 60-61) terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan minat terhadap mata kuliah tertentu yaitu :

- 1) Berusaha memperoleh informasi tentang mata kuliah tersebut.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut.
- 3) Setiap mahasiswa hendaknya tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berminat.

Dalam upaya menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi guru, maka orang tersebut harus mau mempelajari mata kuliah kependidikan. Dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap profesi guru. Untuk menimbulkan minat terhadap profesi guru maka mahasiswa

harus lebih giat untuk mengenali dan mempelajari mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan, sehingga akhirnya akan tertarik dan berminat untuk menjadi guru.

Minat menjadi guru yang tumbuh pada diri mahasiswa sebagai akibat pemberian dorongan dan informasi perlu dikembangkan agar minat tersebut semakin meningkat.

## **2. Pengertian Minat Menjadi Guru**

Dari pengertian minat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa minat menjadi guru adalah suatu keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru memiliki peranan dan kompetensi (pedagogik, personal, sosial, dan professional, serta memerlukan keahlian khusus sebagai guru.

Apabila seseorang mempunyai minat untuk menjadi guru, maka orang tersebut akan lebih cenderung melakukan hal yang berhubungan dengan keguruan dan dapat melakukan apa saja untuk kegiatan keguruan, dimana mereka merasa puas bisa melakukan hal tersebut.

Ketertarikan seseorang terhadap profesi guru ditunjukkan dengan adanya perasaan senang terhadap profesi guru. Minat menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang atau puas bila melakukan kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.



## **B. Profesi Guru**

### **1. Pengertian Profesi Guru**

Dalam Hamzah B. Uno (2011: 15) Grambs dan Clare mengemukakan bahwa *“Teacher are those persons who consciously direct the experiences and behavior of an individual so that education takes places.”* (Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku seseorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan).

Menurut Peraturan Pemerintah no. 74 tahun 2008 tentang guru pasal 1 ayat 1 bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Jadi guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan

Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh

sembarang orang. Jadi guru merupakan jabatan profesional yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

## **2. Karakteristik Guru**

Karakteristik adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Karena disamping berperan sebagai pendidik guru juga berperan sebagai panutan bagi anak didiknya.

Guru merupakan jabatan yang mempunyai fungsi, peran dan tanggung jawab yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan sebagainya. Guru dalam mengajar peserta didik harus mempunyai kesabaran, ketelitian dan ketekunan. Adapun karakteristik guru menurut Sisdiknas 2003 antara lain yaitu:

- a) Beriman dan bertakwa kpd Tuhan YME.
- b) Berakhlak mulia.
- c) Berilmu.
- d) Cakap Kreatif.
- e) Mandiri.
- f) Demokratis.
- g) Bertanggung jawab.

### 3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Menurut Peraturan Pemerintah no. 74 tahun 2008 tentang guru Bab II pasal 3 bahwa “Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial”. Keempat jenis kompetensi itu saling menjalin secara terpadu dalam diri guru.

#### a) Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus.
- 4) Perancangan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7) Evaluasi hasil belajar.
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) Kompetensi kepribadian

Guru wajib menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik. Adapun yang mencakup kompetensi kepribadian yaitu:

- 1) Beriman dan bertakwa.
- 2) Berakhlak mulia.
- 3) Arif dan bijaksana.
- 4) Demokratis.
- 5) Mantap.
- 6) Berwibawa.
- 7) Stabil.
- 8) Dewasa.
- 9) Jujur.
- 10) Sportif.
- 11) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 12) Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri.
- 13) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

c) Kompetensi sosial

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial guru harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri peserta didik. Kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang meliputi kompetensi untuk:

- 1) Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun.
  - 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
  - 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
  - 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
  - 5) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.
- d) Kompetensi profesional

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- 2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

#### **4. Tugas dan Peranan Guru**

Dalam Proses Belajar Mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-

murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu proses perkembangan anak. Penyampaian materi pelajaran hanyalah salah satu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan anak.

Secara lebih rinci tugas guru terpusat pada:

- a) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- b) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas menyampaikan materi pelajaran akan tetapi guru bertanggung jawab terhadap keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik. Guru harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang murid untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan Pendidikan.

Disamping itu ada beberapa pendapat mengenai peranan guru dalam Sardiman (2005: 143-146) yang dijelaskan sebagai berikut :

- a) Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Sedangkan Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru disekolah sebagai pegawai (Employee) dalam hubungan kedinasan,

sebagai bawahan (Subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.

- b) James W. Brown mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain : menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- c) Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia mengungkapkan bahwa peranan guru disekolah, tidak hanya sebagai transmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transfomer dan katalisator dari nilai dan sikap.

Dari beberapa pendapat di atas maka secara rinci peranan guru dalam kegiatan Belajar Mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Informator

Sebagai pelaksana mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

- b) Organisator

Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain, komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar semua diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar dalam diri siswa.

- c) Motivator

Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

d) Pengarah/Direktor

Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

e) Inisiator

Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar mengajar.

f) Transmitter

Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

g) Fasilitator

Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar

h) Mediator

Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.

i) Evaluator

Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.



### C. Kerangka Konseptual

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Menurut Bigot ([www.scribd.com/doc/14144256/BAB-II PPKT](http://www.scribd.com/doc/14144256/BAB-II_PPKT). diakses bulan Mei 2011) “Minat mengandung unsur kognisi, emosi dan konasi”. Unsur kognisi merupakan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang diminati. Unsur emosi karena dalam partisipasi/pengalaman disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan yang diminati. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi yang diwujudkan dalam bentuk adanya kemauan dan hasrat seseorang terhadap obyek yang diminati. Apabila seseorang sudah memiliki pengetahuan dan informasi tentang profesi guru dan orang tersebut merasa tertarik maka orang tersebut akan berusaha melakukan apa saja yang berkaitan dengan keguruan.

Menurut Crow&crow dalam Anogara (1992) timbulnya minat berasal dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini meliputi keinginan, kemakmuran, perasaan, dan tingkah laku. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, lingkungan, kesejahteraan, menaikkan martabat dan pengalaman. Dengan demikian minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru, disamping sudah

ada dari dalam diri mahasiswa tersebut, bisa juga berasal dari pengaruh luar dirinya dengan melalui tahapan pengenalan, kemudian merasakan dan diakhiri dengan kehendak atau hasrat untuk menjadi guru.

Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana sebenarnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru. Diharapkan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap profesi guru tinggi. Namun kenyataannya minat sebahagian mahasiswa terhadap profesi guru masih kurang. Hal ini dijumpai peneliti melalui wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP (pada tabel 1 halaman 6). Karena itulah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian terdahulu, maka pertanyaan penelitian yang dibutuhkan adalah Bagaimanakah Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru?

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Profesi Guru adalah tinggi. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap 3 indikator yang menunjukkan harga mean sebesar 2.85 dan skala penilaian tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 54.3%.

Secara rinci minat mahasiswa terhadap profesi guru dilihat dari tiga indikator yaitu:

1. Minat mahasiswa pada indikator kognisi adalah tinggi. Maka dapat diketahui bahwa mahasiswa banyak memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai profesi guru.
2. Minat mahasiswa pada indikator emosi adalah tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa mempunyai perasaan senang dan mempunyai perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru.
3. Minat mahasiswa pada indikator konasi adalah tinggi. Maka dapat diketahui bahwa kemauan dan hasrat mahasiswa terhadap profesi guru adalah tinggi

## **B. Saran**

1. Hendaknya mahasiswa yang kuliah di jurusan pendidikan lebih banyak berusaha untuk memperoleh informasi mengenai mata kuliah kependidikan.
2. Mahasiswa harus lebih bersungguh-sungguh dan berusaha untuk benar-benar terlihat berminat dalam mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah kependidikan agar minat menjadi guru semakin tumbuh dan meningkat.
3. Hendaknya mahasiswa lebih meningkatkan kemauan dan hasratnya (indikator konasi) terhadap profesi guru karena berdasarkan analisis data diantara ketiga kategori (kognisi, emosi dan konasi) tersebut dapat kita lihat bahwa minat mahasiswa yang rendah berada pada kategori konasi yaitu 31 orang mahasiswa dengan persentase 29.5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Anogara Panji. 1992. *Psikologi Industri dan Sosial*. Jakarta: Pustaka Jaja
- Bigot. 2011. “Unsur-unsur minat”. [www.scribd.com/doc/14144256/BAB-II-PPKT](http://www.scribd.com/doc/14144256/BAB-II-PPKT). Diakses bulan Mei 2011
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. (<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>). Diakses Mei 2011
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. ([http://dikti.go.id/tatalaksana /upload/uu-14-2005.pdf](http://dikti.go.id/tatalaksana/upload/uu-14-2005.pdf)). Diakses Mei 2011
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah No. 74 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. ([http://www.sertifikasiguru.unm.ac.id/document/pp 74 tahun 2008](http://www.sertifikasiguru.unm.ac.id/document/pp%2074%20tahun%202008)). Diakses Mei 2011
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Bandung: TARSITO
- UNP. 2007. *Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang.